

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2012: 2). Dalam suatu penelitian ilmiah terdapat setidaknya ada dua metodologi penelitian, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Kaitan antara disiplin ilmu dengan studi kasus dalam penelitian ini, digunakan penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif menjadi pilihan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen murni, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. (Sugiyono, 2012: 15).

Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial yang ada, yang pada akhirnya akan diurai secara mendalam dengan metode

kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti harus menjelaskan situasi sosial yang ada secara utuh, meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis dengan objek yang diteliti (Sugiyono, 2012: 207).

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang objektif, tepat dan terukur dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Sugiyono, 2012: 13).

Objek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah gerakan sosial baru yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam menyebarkan ideologinya terhadap suatu figure politik dengan proporsi pemberdayaan perempuan dalam pembangunan politik pada lapisan masyarakat suatu wilayah.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam karya ilmiah ini adalah penulis sendiri. Penulis menuliskan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan dasar dan pembukan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan juga disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pokok permasalahan ini dapat berkembang sehingga penulis menemukan informasi lain

yang berhubungan dengan pokok permasalahan tersebut selama wawancara berlangsung.

Selain itu, penulis juga mengkaji informasi melalui media digital dan sosial sebagai bahan pembanding atas informasi yang didapat secara langsung dari narasumber, selain studi kepustakaan melalui literatur-literatur yang membahas mengenai analisa gender.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah dengan mengambil informasi mengenai usaha dan kegiatan seorang Atalia dalam memberikan dukungan politik kepada Ridwan Kamil melalui Organisasi Jabar Bergerak, melalui orang-orang yang berkecimpung dalam organisasi Jabar Bergerak.

Adapun informan yang dijadikan bahan utama dalam penelitian ini adalah Ketua Jabar Bergerak Kabupaten Ciamis beserta jajaran pengurus utama, yaitu:

1. Ketua Jabar Bergerak Kabupaten Ciamis
2. Ketua Pelaksana Lapangan Jabar Bergerak Kabupaten Ciamis
3. Sekretaris Jabar Bergerak Kabupaten Ciamis

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*in-depth interview*). Esterberg dalam Sugiyono (2012: 317) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu proses pertukaran informasi secara verbal oleh dua orang, hasil dari pertukaran tersebut dapat dikonstruksikan

menjadi suatu bentuk kelengkapan informasi dalam suatu objek. Dalam prakteknya, wawancara memiliki bentuk yang berbeda. Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang diambil adalah bersifat semi-terstruktur (*semi structure interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide – idenya (Sugiyono, 2012: 233).

3.6. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 97), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan *conclusion drawing/verification*.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui sumber-sumber yang relevan dengan konsep dan materi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan banyak cara, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan kajian literatur.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan disajikan dalam bentuk uraian laporan yang sangat rinci.

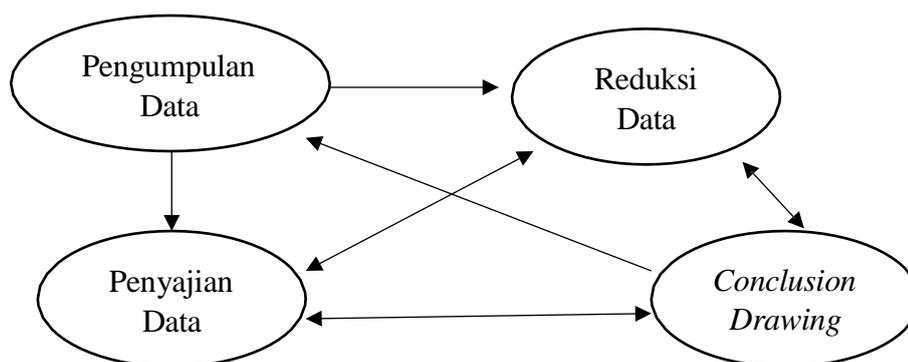
c. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 98), menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

d. *Conclusion Drawing/Verivication*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditari ke kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Gambar 3.1
Data Analisis Interaktif



3.7. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat ditetapkan dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari tema dan keputusan – keputusannya (Moleong, 2011: 320).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengujian keabsahan data yaitu;

- a. Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.
- b. Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, *handycam* dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksud ini sangat mendukung kredibilitas data.
- c. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Pelaksanaan

membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan (Sugiyono, 2012: 127).